

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANAK YATIM MELALUI USAHA AMDK Q-MAS M
(STUDI KASUS PANTI ASUHAN KH MAS MANSYUR MALANG)¹**

Ummu Atika Azizah

Departemen Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Airlangga
Email: ummu.atika.azizah-2015@feb.unair.ac.id

Sri Herianingrum

Departemen Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Airlangga
Email: sri.herianingrum@feb.unair.ac.id

ABSTRACT:

The background of this study is the existence of a business in Q-Mas M which was established by the KH. Mas Mansur Orphanage. This phenomenon encourages researchers to raise research that discusses the contribution of Q-Mas M to the KH. Mas Mansyur in improving the welfare of orphans. This study uses a qualitative approach with a case study strategy. Data collection is done through interview techniques with relevant parties and related documents. The validity test of the data carried out in this study is the source triangulation technique. The data analysis technique used in this study is explanatory manufacturing techniques. The results of this study indicate that the business contribution of Q-Mas M in improving the welfare of orphans has not been fully successful. From the five basic needs that must be fulfilled by orphans, only two that succeed, there are the fulfillment of food and residence needs for orphans.

Keywords: contribution, Q-Mas M, welfare, orphanage KH. Mas Mansyur Malang.

I. PENDAHULUAN

Dalam Al-Qur'an agama Islam telah mengajarkan kita untuk peduli dengan nasib anak yatim. Kepedulian terhadap anak yatim harus meliputi tataran kelembutan dan penumbuhan kasih sayang dalam jiwa manusia terhadap mereka, sebab merupakan suatu kewajiban untuk memperhatikan dan mengurus mereka secara layak dan patut. Al-qur'an menegaskan bahwa orang yang tidak peduli dengan anak yatim khususnya dan kaum dhuafa' umumnya, sebagai pendusta agama. Firman Allah SWT dalam Surat al-Maa'uun ayat 1-3,

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِآيَاتِنَا ۚ فَلْيَاذِقِ الْعَذَابَ الَّذِي لَدُنَّا ۚ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُكذِّبِينَ ۚ
وَلَا يَخْضَعُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۚ

A ra`aitallażī yukazzibu bid-dīn. Fa żālikallażī yadu"ul-yaţīm Wa lā yahudūdu 'alā ṭa'āmil-miskīn.

Artinya: "Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak memberi makan orang miskin"

Menangani anak yatim ataupun anak telantar ini telah dilakukan baik oleh pemerintah, organisasi sosial, lembaga swasta, lembaga keagamaan, maupun personal. Organisasi sosial merupakan suatu perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, berfungsi sebagai sarana untuk berpartisipasi dalam

¹ Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi yang ditulis oleh Ricky Nuari, NIM: 041511433080, yang diuji pada 22 Juli 2019.

melaksanakan kegiatan usaha kesejahteraan sosial.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan KH.Mas Mansyur merupakan lembaga yang didirikan oleh organisasi Muhammadiyah. Panti Asuhan KH.Mas Mansyur merupakan upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang yang peduli, agar anak terlantar dapat terpenuhi haknya sebagai anak. Pemenuhan kebutuhan dasar anak asuh masih menjadi hambatan bagi lembaga-lembaga sosial tertentu. Dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah apabila kebutuhan dasar tidak dapat terpenuhi dengan layak dan baik.

Dengan demikian, ada upaya dari LKSA panti asuhan KH. Mas Mansyur untuk mendirikan suatu usaha, yang nantinya dapat membantu kebutuhan anak asuh panti. Dari usaha tersebut diharapkan tidak hanya bergantung pada dana dari Kementerian Sosial dan Donatur. Selanjutnya diharapkan pula, ada kontribusi usaha Q-Mas M sebagai salah satu sumber penerimaan panti dalam meningkatkan kesejahteraan anak yatim.

Q-Mas M, Malang, merupakan salah satu amal usaha yang dimiliki oleh Panti Asuhan KH. Mas Mansyur. Usaha tersebut didirikan pada tahun 2012 yang bergerak dalam bidang produksi air minum dalam kemasan. Saat ini untuk memperluas usaha maka Q-Mas M melakukan relokasi bangunan atau fasilitas produksi di area Lawang. Dalam perjalanannya, perusahaan Air Minum

Dalam Kemasan (AMDK) Q-Mas M milik Panti Asuhan KH Mas Mansyur Malang ini terus melakukan inovasi dan pengembangan, baik pengelolaan produksi, manajemen, pelayanan konsumen, maupun distribusinya.

Q-Mas M yang berdiri pada tahun 2012, awalnya dikelola seadanya oleh pihak Panti Asuhan KH Mas Mansyur Malang. Sekarang sudah berkembang pesat dan memiliki beberapa distributor yang tersebar di berbagai daerah. Semua fakta tersebut membuat peneliti sangat tertarik melakukan penelitian usaha yang dimiliki panti Mas Mansyur.

Keterarikan tersebut terutama sekali disebabkan oleh karena, dengan upaya Panti Asuhan KH. Mas Mansyur, Malang, dalam usahanya yaitu Q-Mas M atau usaha air minum dalam kemasan (AMDK) kesejahteraan anak yatim dapat ditingkatkan. Usaha yang didirikan oleh panti asuhan KH. Mas Mansyur, Malang, diharapkan akan menjadi contoh terhadap panti asuhan yang lain, yakni bahwa untuk mensejahterahkan anak yatim tidak hanya bergantung kepada dana dari para donatur saja. Harus ada upaya dalam mendirikan usaha sendiri.

II. LANDASAN TEORI

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah lembaga-lembaga kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang melaksanakan pengasuhan anak dengan kata lain, LKSA

berperan sebagai bentuk bantuan pengasuhan kepada anak.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial adalah Panti Asuhan, yaitu suatu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979, diamanatkan bahwa kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Kesejahteraan anak asuh merupakan tujuan dari pendirian lembaga kesejahteraan sosial.

Pendirian sebuah usaha bisnis oleh Panti Asuhan dapat mendorong peningkatan pendanaan sehingga nantinya akan seiring dengan meningkatnya pemenuhan kebutuhan anak. Terpenuhinya kebutuhan dasar anak, maka akan menciptakan kesejahteraan pada diri anak asuh.

Di dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Bekerja dan berusaha merupakan suatu sarana memanfaatkan karunia Allah SWT yang sudah diberikan

pada masing-masing individu. Agama Islam memberi kebebasan kepada seluruh ummatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiono (2016:1) menjelaskan penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah". Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus karena fokus penelitian terletak pada fenomena dalam kehidupan nyata para pengelola usaha Panti Asuhan, sehingga data yang dibutuhkan tidak hanya data historis namun juga diperlukan wawancara serta observasi langsung di lapangan.

Ruang Lingkup Penelitian

Rumusan masalah tersebut menjadi acuan peneliti dalam menentukan ruang lingkup penelitian ini, ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kontribusi usaha Q-Mas M sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anak yatim.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara dengan pihak panti asuhan Kh. Mas Mansyur Malang, pengelola usaha Q-Mas M dan anak asuh panti. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen yang

berkaitan dengan kontribusi usaha Q-Mas M dalam meningkatkan kesejahteraan anak yatim.

Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari tiga poin yaitu, *place*, *actor* dan *activity*. *Place* dalam penelitian ini terletak di Panti Asuhan KH. Mas Mansyur, Malang dan pabrik Q- Mas M, Lawang. *Actor* dalam penelitian ini terdiri dari pengurus panti, pengelola usaha panti, dan anak asuh panti. Dan *Activity* dalam penelitian ini yaitu kegiatan panti yang memiliki usaha tersendiri di bidang air minum hexagonal, dan kesejahteraan anak dalam fasilitas yang diberikan panti.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah : Wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pihak panti Asuhan Kh. Mas Mansyur, pihak pengelola usaha AMDK Q-Mas M dan anak asuh panti. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait usaha Q-Mas M dan anak asuh.

Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga teknik di dalam triangulasi yakni: 1) triangulasi sumber, 2) triangulasi teknik, dan 3) triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu teknik menguji keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara antara pihak yang terkait yaitu pihak panti asuhan KH. Mas Mansyur, pengelola usaha Q-Mas M, dan anak asuh panti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pembuatan eksplanasi. Menurut Yin (2013) pembuatan eksplanasi adalah menjelaskan fenomena atau menetapkan serangkaian timbal balik mengenai fenomena tersebut. Dari proses analisis data, akan diolah kembali, dihubungkan dan dibandingkan sehingga dapat diketahui bagaimana kontribusi yang dilakukan Panti Asuhan KH. Mas Mansyur Malang dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha Q-Mas M.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Panti Asuhan KH.Mas Mansyur merupakan lembaga yang didirikan oleh organisasi Muhammadiyah. Panti Asuhan KH.Mas Mansyur merupakan upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang yang peduli, agar anak terlantar dapat terpenuhi haknya sebagai anak.

Sumber penerimaan bagi Panti Asuhan KH. Mas Mansyur berasal dari donatur, bantuan dari pemerintah dan dana dari hasil usaha. Q-Mas M, Malang, merupakan salah satu amal usaha yang dimiliki oleh Panti Asuhan KH. Mas Mansyur Q-Mas M berdiri pada tahun 2012 dan bergerak dalam bidang air minum dalam kemasan.

Banyak kendala yang dihadapi dalam mengelola usaha Q-Mas M dari proses pendirian hingga saat ini antara lain:

1. Dana

Keuangan menjadi hambatan dalam berdirinya Q-Mas M. Untuk menjalankan sebuah usaha yang sukses, dibutuhkan tidak hanya produk dan pelayanan terbaik untuk dijual demi mendapatkan keuntungan. Ada beberapa faktor yang menentukan apakah bisnis dapat berkembang hingga periode tertentu atau bahkan hingga waktu yang tidak bisa ditentukan. Q-Mas M dalam proses pendiriannya yang menjadi hambatan yaitu modal, karena Q-Mas M tidak mendapatkan dana talangan dari investor. Modal Q-Mas M berawal dari modal yang diberikan oleh panti. Selain itu, Q-Mas M dapat bantuan modal dari persyarikat Muhammadiyah Pimpinan Daerah kota Malang.

2. Tempat Usaha

Tempat usaha menjadi hambatan pendirian usaha Q-Mas M. Pada tahun 2012 hingga tahun 2017 Q-Mas M dalam operasionalnya menggunakan tempat satu komplek dengan asrama putri Panti Asuhan KH. Mas Mansyur, karena keterbatasan tempat. Pada akhir tahun 2017 Q-Mas M sudah memiliki tempat tersendiri atau pabrik baru yang berada di Lawang.

Legalitas

Prinsip legalitas ini menuntut sebuah perusahaan untuk *melegalkan* usahanya. Legalitas yang dimaksud adalah berupa izin yang sah secara hukum terhadap segala kegiatan usaha yang dijalankan beserta semua elemen yang terlibat di dalamnya. Setelah Q-Mas M sudah memiliki legalitas, produk Q-Mas M sudah menjadi kepercayaan masyarakat. Tahun 2019, mulai bulan Januari Q-Mas M menyediakan jasa maklon, tentunya permintaan jasa tersebut karena banyak konsumen yang tertarik dengan produk Q-Mas M.

Jasa maklon merupakan pemberian jasa memproduksi, tapi spesifikasi bahan baku dan atau barang setengah jadi dan atau bahan penolong yang akan diproses sebagian maupun keseluruhan disediakan oleh pihak pengguna jasa tersebut (Lembaga yang menggunakan produk Q-Mas M)

Selain perkembangan Q-Mas M di bidang jasa maklon dan join label, Q-Mas M terus mengembangkan usahanya dengan mendirikan pabrik di empat tempat. Di luar Jawa yang berada di NTB dan Gorontalo, di pulau Jawa berada di Trenggalek dan Ngawi. Pembiayaan pembangunan pabrik di biayai dari setiap cabang persyarikatan Muhammadiyah setempat. Dari pembangunan tiap pabrik akan terjadi *profit sharing* dengan Q-Mas M, karena tetap menggunakan CV dan merek yang sama.

Dalam Islam menganjurkan pengikutnya agar saling tolong-menolong antar sesama manusia, tolong menolong dalam melakukan kebaikan dan taqwa. Q Mas M mengaplikasikan anjuran tersebut dengan melakukan kerjasama kepada lembaga-lembaga lain yang membutuhkan jasa Q-Mas M, terutama dalam produksi air minum mineral. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT surat Al-Ma'idah ayat dua yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

wa ta'āwanu 'alal-birri wat-taqwā wa lā ta'āwanu 'alal-ismi wal-'udwāni

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. ..."

Panti Asuhan KH. Mas Mansyur yang memiliki usaha AMDK Q-Mas M. Dari usaha Q-Mas M dapat memberikan kontribusinya untuk Panti Asuhan KH Mas Mansyur, Malang dalam mensejahterahkan anak yatim. Kontribusi Q-Mas M dari tahun 2012 hingga tahun 2019 yaitu mensuplai air minum kepada panti, Dalam setiap bulan yang diberikan Q-Mas M sebanyak 60 galon untuk minum anak-anak dan pengurus panti. Selain air minum galon yang diberikan oleh panti yaitu *fresh money* sebesar Rp 2.000.000 per bulan, uang dua juta tersebut di alokasikan untuk belanja makanan buat anak asuh. Pada tahun 2018, bulan Nopember Q-Mas M memberikan kontribusi berupa *Fresh money* yang

kedua sebesar Rp 3.500.000,- per bulan. Uang sejumlah itu di alokasikan sebagai sarana prasarana misalnya pembayaran listrik, air, telephon, atau renovasi pembangunan. Sisa dari pembayaran tersebut, maka dialokasikan panti untuk sarana prasana lain, misalnya renovasi jika ada bangunan yang rusak, renovasi kamar tidur, kamar mandi, dapur.

Kebutuhan dasar anak asuh meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Mengenai sandang anak asuh mendapatkan bantuan dari luar, sehingga panti sendiri tidak memberikan jatah sandang buat anak asuh. Pangan berkaitan dengan panti asuhan KH. Mas Mansyur berusaha memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak panti asuhan dengan memberikan makan dan minum 3x sehari yaitu pagi, siang dan malam. Berkaitan dengan papan, Panti Asuhan KH. Mas Mansyur memberikan fasilitas tempat tidur yang nyaman dan ruang belajar yang nyaman.

Dalam hal pendidikan, Panti Asuhan KH. Mas Mansyur sangat memperhatikan pendidikan anak asuh, mulai dari pendidikan tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga ke Perguruan Tinggi. Anak asuh panti asuhan KH. Mas Mansyur jika ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dari panti akan membantu proses ke jenjang tersebut.

Kebutuhan jasmani harus dipenuhi, demikian juga kebutuhan rohani, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang, baik fisik maupun mentalnya. Misalnya apabila anak panti sakit, maka pihak Panti Asuhan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anak-anak panti dengan memberikan obat-obatan, vitamin, perhatian yang cukup, dan memberikan kasih sayang sehingga kesehatan anak-anak panti terjamin. Biaya pengobatan anak asuh Panti Asuhan KH. Mas Mansyur yang mengalami sakit, keseluruhan biaya di tanggung oleh panti, baik yang opname maupun tidak opname, karena itu merupakan salahsatu tanggungjawab panti dalam mengasuh anak asuh.

Dalam penelitian ini mendapatkan temuan, bahwa adanya perbedaan sesudah dan sebelum adanya kontribusi usaha AMDK Q-Mas M. Sebelum adanya kontribusi Q-Mas M, seluruh biaya kebutuhan panti hanya mengandalkan dana dari donatur dan subsidi pemerintah. Dengan adanya kontribusi Q-Mas M dapat membantu kebutuhan makanan untuk anak-anak dan biaya sarana prasarana panti. Meskidemikian, kontribusi usaha Q-Mas M belum seluruhnya dapat mengcover biaya kebutuhan panti, namun ada upaya panti dalam meningkatkan perekonomian, demi mewujudkan kesejahteraan anak yatim panti Asuhan KH. Mas Mansyur.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Panti Asuhan KH. Mas Mansyur memiliki usaha AMDK Q-Mas M (dalam bidang proses produksi air), yang didirikan pada tahun 2012. Tujuan dari pendirian usaha Q-Mas M merupakan bentuk upaya para jajaran pengurus menjadikan Panti Asuhan KH.Mas Mansyur menuju panti yang mandiri. sehingga, tidak hanya mengandalkan dana dari donatur,masyarakat, dan subsidi dari pemerintah.

Dengan adanya usaha Q-Mas M memberikan kontribusi kepada panti dalam memenuhi kebutuhan panti. Kontribusi yang diberikan Q-Mas M berupa barang dan uang. Bentuk barang yang diberikan yaitu berupa air minum Q-Mas M untuk minum anak asuh dan seluruh jajaran pengurus. Bentuk uang yang diberikan sebesar dua juta rupiah dalam setiap bulan, yang dialokasikan untuk kebutuhan makanan anak-anak. Pada tahun 2018, tepatnya bulan Nopember Q-Mas M memberikan tambahan berupa uang tunai sebesar tiga juta lima ratus rupiah untuk kebutuhan sarana prasarana panti. mulai pembayaran listrik, air, telephon, dan renovasi gedung.

Kontribusi Q-Mas M dapat memenuhi kebutuhan panti, meskipun belum dapat mengcover seluruh biaya yang haru dikeluarkan panti dalam setahun. kontribusi tersebut, dapat memberikan kebutuhan anak asuh, mulai

dari makanan dan sarana prasarana lainnya. kontribusi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan anak yatim, meskipun belum keseluruhannya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz.2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*.Bandung:Alfabeta.
- Andayani Listyawati.*Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perorangan*. hal. 24.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an, hlm. 904.
- Departemen Sosial RI.1989. *Petunjuk Pelaksana dan Pengentasan Anak Terlantar*. Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial: Jakarta.hal. 14
- Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia *Standar Nasional Pengasuhan*. Hal 14
- Dr. Hanif Asmara.*Pedoman Pelayanan Sosial Anak Terlantar Melalui Panti Sosial Asuhan Anak*. Departemen Sosial RI: Jakarta. hal. 22-23
- Ismail Solihin. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.
- Ma'ruf Abdullah.2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin:Antasari Press.
- Mawardi. 2007. *Ekonomi Islam*. pekanbaru: Alaf Riau graham UNRI Press.
- Muhandis Natadiwiryana.2007. *Etika Bisnis Islam*.Jakarta : Granada press.
- Muhammad Said. 2008. *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangan*. Pekanbaru: Suska Press.Hal 8.
- Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dan Teori Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad Syarif Chaudhry.2011. *Fundamentals of Islamic Economic System*.
- Pedoman Departemen Sosial RI. 1979. *Panti Asuhan Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga*.Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial.hal 6.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.